JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA ANAK USIA 3 – 4 TAHUN DENGAN MEDIA WAYANG KARDUS BERGAMBAR DI PAUD CITRA INSANI DESA PANGGUNGDUWET KADEMANGAN BLITAR

DEVELOPING SKILLS IN CHILDREN TELLING AGES 3-4 YEARS WITH MEDIA ILLUSTRATED IN THE BOX PUPPET IMAG CITRA INSANI PANGGUNGDUWET KADEMANGAN BLITAR

Oleh:

WINARSIH

NPM. 12.1.01.11.0486

Dibimbing oleh :

1. **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.**
2. **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**

PROGRAM STUDI PROGRAM GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: WINARSIH
NPM	: 12.1.01.11.0486
Telepun/HP	: 085655894056
Alamat Surel (Email)	:
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Bercerita Pada Anak Usia 3-4 Tahun dengan Media Wayang Kardus Bergambar di PAUD Citra Insani Desa Panggungduwet Kademangan Blitar.
Fakultas – Program Studi	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Program Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: PavilliunFaper G.5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2016
Dosen Pembimbing I **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd** NIDN.0022086508	Dosen Pembimbing II **AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn** NIDN.0719128803	Penulis. **WINARSIH** NPM. 12.1.01.11.0486

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERCERITA PADA ANAK USIA 3 – 4 TAHUN DENGAN MEDIA WAYANG KARDUS BERGAMBAR DI PAUD CITRA INSANI DESA PANGGUNGDUWET KADEMANGAN BLITAR

WINARSIH
NPM. 12.1.01.11.0486
Fakultas Keguruan Program Studi PG-PAUD
Email :
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak melalui cerita yang disampaikan secara lisan Moeslichatin, (1996). Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Apakah penggunaaan media wayang kardus bergambar dapat mengembangkan kemampuan bercerita pada anak kelompok usia 3 – 4 tahun di PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar?. Dan indikator keberhasilan tindakan ini adalah anak akan memiliki kemampuan bercerita yang lebih baik dengan menggunakan media wayang kardus bergambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media wayang kardus bergambar dalam mengembangkan kemampuan bercerita pada anak kelompok usia 3 – 4 tahun di PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar. Penelitian ini yang dilakukan empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilalui dengan tiga siklus. Tempat penelitaian di PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar yang berjumlah 20 anak. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan dari siklus 1 sampai III terjadi peningkatan kemampuan bercerita dengan media wayang kardus. Dari tabel 4.8 diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang kelancaran 55% dan intonasi 56,25%, mengalami peningkatan pada kelancaran 62,5% dan intonasi 60% setelah pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus III faktor kelancaran 80% dan intonasi 78,75%. Ini berarti pelaksanaan siklus ke III dapat dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan disimpulkan bahwa dengan penggunaan media wayang kardus dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 3- 4 tahun PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar.

KATA KUNCI : bercerita, media wayang kardus

I. LATAR BELAKANG

Pada usia 0-6 tahun merupakan usia yang efektif untuk mengembangakan berbagai potensi yang dimiliki anak. Pada usia tersebut dilakukan pengembangan potensi anak meliputi kemampuan dasar yaitu kemampuan kognitif, bahasa, fisikmotorik, seni serta sosial emosional. Dalam pengembangan kemampuan tersebut harus dalam kegiatan yang menarik dan bervariasi

Pendidikan prasekolah adalah pendidikan anak usia dini yang berumur 0 – 6 tahun. "Program pada anak usia dini

merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak" soegoeng (2002). Proses pembentukan kepribadian anak ditentukan oleh dua faktor yaitu bakat dan sifat luar diri anak, cerita anak juga dapat mempengaruhi terbentuknya kepribadian anak, Santoso (2002)

Anak adalah pembelajar aktif yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, social dan pengetahuan yang diperolehnya. Dari prinsip ini bahwa para pendidik diharapkan menyiapkan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk bereksplorasi dengan berbagai benda di sekitarnya, tidak membatasi ruang gerak anak dan menjadi teman yang baik bagi anak.

Macam cara pengajaran di PAUD diantaranya adalah, bercerita, bermain, karya wisata, demostrasi, bercakap – cakap. Bercerita dapat merangsang anak untuk melatih daya tangkap, daya fikir, konsentrasi dan menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas. Montoulu (2011) bermain merupakan media yang amat diperlukan untuk proses berfikir karena menunjang perkembangan intelektual melalui pengalaman yang memperkaya cara berfikir anak – anak.

Pendidikan yang dilakukan pada anak usia dini pada hahekatnya adalah upaya memfasilitasi yang sedang terjadi pada dirinyai. Usia 3 – 4 tahun merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dan mampu memahami cerita dengan baik. Namun dalam kenyataannya kelompok bermain PAUD Citra Insani dikabupaten Blitar peserta didik masih belum sepenuhnya mampu memahami cerita yang disampaikan guru.

Mencermati kondisi tersebut di PAUD Citra Insani dari 20 peserta didik ada 2 anak saja yang mampu mendapat bintang empat, 2 anak mendapat bintang tiga, 10 anak mendapat bintang dua dan 6 anak mendapat bintang satu. Berbagai masalah yang timbul mungkin diakibatkan barbagai faktor diantaranya anak masih kurang konsentrasi dalam hal bercerita, kemampuan guru yang belum begitu menguasai kelas dan juga media belajar yang kurang menarik

Adanya masalah yang diuraikan tersebut, guru merasa perlu melakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran yang berkaitan. Oleh sebab itu penelitian memfokuskan pemecahan masalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di sekolah, dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Mengembangkan kemampuan bercerita pada anak usia 3-4 tahun dengan media wayang kardus bergambar di PAUD Citra

Insani Desa Panggungduwet Kademangan Blitar

II. METODE

A. Subyek dan *Setting* Penelitian

Kemampuan bercerita anak ditingkat awal yaitu usia 3- 4 tahun tidak mudah sebab anak didik pada tingkat tersebut belum memiliki bekal pengetahuan yang cukup, namun hal ini akan lebih menarik, maka penelitian mengambil subyek dalam penelitian ini adalah anak didik PAUD usia 3 – 4 tahun PAUD Citra Insani Desa Panggungduwet Kademangan Blitar.

Dengan jumlah peserta didik 20 anak. Alasan pemilihan subyek tersebut adalah karena masih banyak anak yang mengalami keterlambatan dalam hal bercerita.

Waktu penelitian dilakukan berlangsung selama tiga siklus. Waktu pelaksanaan siklus pertama sampai ketiga antara bulan Nopember 2015 sampai Mei tahun 2016. Bidang pengembangan yang dijadikan obyek adalah indikatator Bahasa (10) anak dapat bercerita dengan menggunakan bahasa dan intonasi yang jelas. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang sekaligus menjadi guru ketika penelitian berlangsung. Guru (peneliti) menjadi subyek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan, Arikunto (1981)

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang sekaligus menjadi guru ketika penelitian berlangsung. Guru (peneliti) menjadi subyek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan, Arikunto (1981). Dalam penelitian ini menggunakan setting atau alur pokok, perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, apabila siklus ke satu belum mencapai ketuntasan belajar, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Siklus adalah putaran secara berulang dari kegiatan penelitian. Sebelum siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui tindakan apa yang paling tepat dilaksanakan. Dengan hasil pemantauan (observasi) tersebut dilakukan penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumennya adalah, Lembar Observasi bahasa yang runtut, Lembar Observasi penilaian intonasi, Ketuntasan Minimal Dan Rekapitulasi kemampuan setiap siklus

Untuk mengetahui keperluan pengujian hipotesis menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara membandingkan ketuntasan belajar pada anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan siklus 1, siklus II dan siklus III . Untuk menghitungnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 10$$

Keterangan :

p = Prosentase

f = Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu

N = Jumlah seluruh anak (responden)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat dilakukan penelitian jumlah kehadiran anak mencapai 100%. Kondisi kelas ukuran 10 X 12 meter sangat memungkinkan anak untuk beraktifitas dengan leluasa.. Namun dalam kenyataannya dalam materi bercerita pada anak usia 3 – 4 tahun di PAUD Citra Insani masih lemah. Ditambah lagi dengan penggunaan media yang kurang menarik minat anak. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengambil sampel dari anak usia 3 – 4 tahun PAUD Citra Insani.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 3 – 4 tahun PAUD Citra Insani Panggungduwet Kabupaten Blitar yang berjumlah 20 anak. Masing-masing terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP dari setiap kegiatan nantinya akan diterapkan menjadi 3 siklus penelitian. Setiap siklus penelitian diuraikan tentang

(1) perencanaan,

(2) pelaksanaan,

(3) pengamatan

(4) refleksi

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Rencana umum pelaksanaan tindakan Secara umum pelaksanakan kegiatan dengan persiapan media dan semua komponen – komponen kegiatan terlebih dahulu diantaranya persiapan anak didik, media pendukung

Pelaksanaan Prasiklus I

Tabel 4. 1 Hasil Penilaian Prasiklus

NO	NAMA	Aspek Kemampuan Bercerita											
		Bahasa runtut/kelancaran				Ketuntasan		Intonasi				Ketuntasan	
		4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas	4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdi Naufal F			✓			✓			✓			✓
2	Amanda Noventina A			✓			✓			✓			✓
3	Devita Angellica				✓		✓				✓		✓
4	Danendra Cello S			✓			✓			✓			✓
5	Denryl Arlova R			✓			✓			✓			✓
6	Marcello Berwyn F				✓		✓			✓			✓
7	Moh. Aziz Khoirul A			✓			✓				✓		✓
8	Moh Rifqi Ardiansyah				✓		✓				✓		✓
9	Farrur Bisma A			✓			✓			✓			✓
10	Fais Saputra	✓				✓		✓				✓	
11	Karyoso Saputra			✓			✓				✓		✓
12	Naufarel Nawar F				✓		✓				✓		✓
13	Moh. Kenzie Affan R			✓			✓			✓			✓
14	Clarisa Anggun Y				✓		✓			✓			✓
15	Azzahra Setya Salsabil	✓				✓		✓				✓	
16	Moh. Ardani Evan P				✓		✓				✓		✓
17	Moh. Rizky Atana A		✓			✓			✓			✓	
18	Rayzel Mahika H			✓			✓				✓		✓
19	Saskia Ananda P			✓			✓			✓			✓
20	Naura Alya Kamalila		✓			✓			✓			✓	
JUMLAH		2	3	9	8	4	16	2	3	8	7	4	16
PERSENTASE		50%				Belum Tuntas		48,75%				Belum Tuntas	

Dari hasil tabel 4. 1 kemampuan bercerita anak usia 3 – 4 tahun di PAUD Citra Insani pra tindakan masih rendah yaitu dengan persentase 50% dan 48,75% dari ketuntasan minimal 75%.

Pelaksanaan Siklus I

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita Siklus 1

NO	NAMA	Aspek Kemampuan Bercerita											
		Bahasa runtut/kelancaran				Ketuntasan		Intonasi				Ketuntasan	
		4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas	4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdi Naufal F		✓			✓			✓			✓	
2	Amanda Noventina A		✓			✓				✓		✓	
3	Devita Angellica				✓		✓				✓		✓
4	Danendra Cello S			✓			✓			✓			✓
5	Denryl Arlova R			✓			✓			✓			✓
6	Marcello Berwyn F				✓		✓			✓			✓
7	Moh. Aziz K A			✓			✓				✓		✓
8	Moh Rifqi A				✓		✓				✓		✓
9	Farrur Bisma A			✓			✓			✓			✓
10	Fais Saputra	✓				✓		✓				✓	
11	Karyoso Saputra			✓			✓				✓		✓
12	Naufarel Nawar F				✓		✓				✓		✓
13	Moh. Kenzie Affan R			✓			✓			✓			✓
14	Clarisa Anggun Y				✓		✓		✓				✓
15	Azzahra Setya S	✓				✓		✓				✓	
16	Moh. Ardani Evan P				✓		✓				✓		✓
17	Moh. Rizky Atana A		✓			✓			✓			✓	
18	Rayzel Mahika H		✓			✓			✓			✓	
19	Saskia Ananda P		✓			✓			✓			✓	
20	Naura Alya Kamalila		✓			✓			✓			✓	
JUMLAH		2	6	6	6	8	12	2	6	7	5	8	12

1) Penilaian bahasa yang runtut/kelancaran

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 2 anak mendapat bintang empat, 6 anak bintang tiga, 6 anak bintang dua dan 6 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut :

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(2x4) + (6x3) + (6x2) + (6x1)}{20 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{8 + 18 + 12 + 6}{80}\ 100\%$$

$$P = \frac{44}{80}\ 100\%$$

$P = 55\%$

Jadi tingkat kelancaran bercerita anak masih 55%

2) Penilaian tentang intonasi

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 2 anak mendapat bintang empat, 6 anak bintang tiga, 7 anak bintang dua dan 5 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut :

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

Berdasarkan tabel 4.3 yang telah diperoleh dari siklus I tentang kelancaran bercerita ketuntasan minimal masih sebesar 40% dan intonasi 40% maka tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan tersebut masih kurang optimal maka peneliti melangkah dan membuat rencana pembelajaran untuk siklus kedua.

Tabel 4.4 Penilaian Kemampuan Bercerita Siklus II

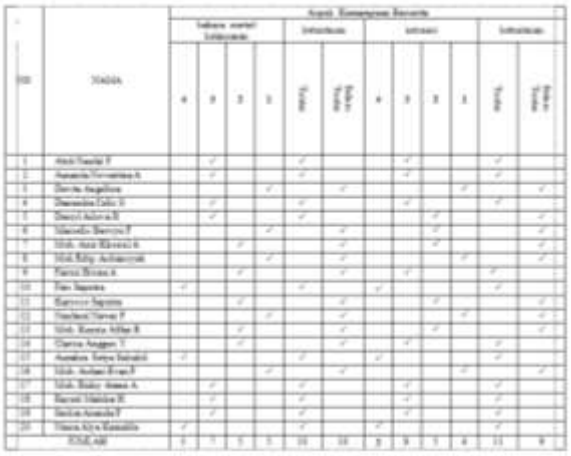

1) Penilaian bahasa yang runtut/kelancaran

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 3 anak mendapat bintang empat, 7 anak bintang tiga, 5 anak bintang dua dan 5 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut:

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(3x4) + (7x3) + (5x2) + (5x1)}{20 \times 4}\ 100$$

$$P = \frac{12 + 21 + 10 + 5}{80}\ 100\%$$

$$P = \frac{48}{80}\ 100\%$$

P = 60%

Jadi hasil penilaian kelancaran bercerita siklus II adalah 60%

2) Penilaian tentang intonasi

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 3 anak mendapat bintang empat, 8 anak bintang tiga, 5 anak bintang dua dan 4 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut:

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(3x4) + (8x3) + (5x2) + (4x1)}{20 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{12 + 24 + 10 + 4}{80}\ 100\%$$

$$P = \frac{50}{80}\ 100\%$$

P = 62,5%

Jadi penilaian intonasi pada siklus II sebesar 62,5%

Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

NO	HASIL PENILAIAN	PERSENTASE KELANCARAN		PERSENTASE INTONASI	
		JUMLAH ANAK	PERSENTASE	JUMLAH ANAK	PERSENTASE
1	Tuntas	10	50%	11	55%
2	Belum Tuntas	10	50%	9	45%
Jumlah Keseluruhan		20 anak	100%	20 anak	100%

Tabel 4.6 Penilaian Kemampuan Bercerita Siklus III

NO	NAMA	Aspek Kemampuan Bercerita											
		Bahasa runtut/ kelancaran				kelancaran		intonasi				Kelancaran	
		4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas	4	3	2	1	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aisyi Nazhif F		✓			✓			✓			✓	
2	Amanda Syawalina A		✓			✓			✓			✓	
3	Devita Angelina		✓			✓			✓			✓	
4	Dwiandra Cahya S		✓			✓			✓			✓	
5	Dwiyul Aslawa R		✓			✓			✓			✓	
6	Hanindia Berryza F			✓		✓				✓			✓
7	Moh. Aqil Khoirul A		✓			✓			✓			✓	
8	Moh. Rifki Ardiansyah		✓			✓			✓			✓	
9	Naufal Bima A		✓				✓		✓			✓	
10	Pan Sugiono	✓				✓		✓				✓	
11	Saryono Saputra		✓			✓			✓			✓	
12	Syafiqul Dwiyu F		✓			✓			✓			✓	
13	Moh. Rizqun Affan R	✓				✓			✓			✓	
14	Qurrata Anggun Y	✓				✓		✓				✓	
15	Anjaina Setya Salsabil	✓				✓		✓				✓	
16	Moh. Ardian Evan P				✓		✓				✓		✓
17	Moh. Rizky Aman A		✓			✓			✓			✓	
18	Rayyan Maliqia R	✓				✓		✓				✓	
19	Syaira Amanda F	✓				✓		✓				✓	
20	Nawa Aiza Ramadhi	✓				✓		✓				✓	
JUMLAH		7	11	1	1	18	1	6	11	1	1	18	1

1) Penilaian bahasa yang runtut/kelancaran

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 7 anak mendapat bintang empat, 11 anak bintang tiga, 1 anak bintang dua dan 1 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut :

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(7x4) + (12x3) + (1x2) + (1x1)}{20 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{28 + 33 + 2 + 1}{80}\ 100\%$$

$$P = \frac{64}{80}\ 100\%$$

P =80%

Jadi hasil penilaian kelancaran bercerita siklus III adalah 80%

2) Penilaian tentang intonasi

Dari hasil observasi diperoleh bahwa ada 6 anak mendapat bintang empat, 12 anak bintang tiga, 1 anak bintang dua dan 1 anak bintang satu, sehingga dapat dihitung dengan hasil sebagai berikut :

Rumus : $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

$$P = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ Tertinggi}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{(6x4) + (12x3) + (1x2) + (1x1)}{20 \times 4}\ 100\%$$

$$P = \frac{24 + 36 + 2 + 1}{80}\ 100\%$$

$$P = \frac{63}{80}\ 100\%$$

P = 78,75%

Jadi penilaian intonasi pada siklus III sebesar78,75%

Tabel 4.7 Rekap Persentase Ketuntasan Belajar Siklus III

No	Hasil Penilaian	Persentase Kelancaran		Persentase Intonasi	
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase
1	Tuntas	18	90%	18	90%
2	Belum Tuntas	2	10%	2	10%
Jumlah Keseluruhan		20 anak	100%	20 anak	100%

Berdasarkan tabel 4.7 yang telah diperoleh tindakan siklus III, diketahui bahwa ada peningkatan yang sgnifikan pada penilaian kelancaran bercerita sebesar

80% dan intonasi sebesar 78,75% dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan tersebut sudah optimal dan dan telah mencapai ketuntasan minimal 75% sehingga peneliti tidak perlu melangkah ke siklus keempat.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran pengenalan bercerita dengan media wayang kardus sesuai dengan rencana kegiatan. Kemajuan tiap siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Bercerita Siklus I, II dan III

No	Kriteria penilaian	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3	Ket
1	Bahasa yang runtut/ kelancaran	50%	55%	62,5%	80%	Tuntas belajar dinyatakan bila lebih dari 75%
2	Intonasi	48,75%	56,25 %	60%	78,75 %	
Kesimpulan			TT	TT	T	

Keterangan :

T : Tuntas Belajar

TT : Tidak Tuntas Belajar

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang kelancaran 55% dan intonasi 56,25%, mengalami peningkatan pada kelancaran 62,5% dan intonasi 60% setelah pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus III faktor kelancaran 80% dan intonasi 78,75%. Ini berarti pelaksanaan siklus ke III dapat dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan terbukti bahwa dengan menggunakan media wayang kardus kemampuan bercerita anak meningkat.

Sehingga berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dapat dibuktikan dan diterima kebenarannya bahwa dengan penggunaan media wayang kardus dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 3- 4 tahun PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi faktor penghambat sebenarnya tidak berarti karena selama proses pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun yang banyak muncul diantaranya adalah :

1. Banyak wali murid yang menunggu sehingga beberapa anak menjadi lebih manja
2. Anak masih memiliki rasa kurang percaya diri dalam bercerita sehingga guru harus pandai membujuk untuk tampil kedepan kelas
3. Banyak anak masih tergolong anak yang pendiam
4. Banyak anak yang sering ijin karena sakit sehingga penelitian menjadi terhambat dan kurang optimal.
5. Jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah.

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab IV disimpulkan bahwa setelah dilakukan tindakan dari siklus 1 sampai III terjadi peningkatan kemampuan bercerita dengan media wayang kardus.

Dari tabel 4. 4 diketahui bahwa pelaksanaan pada siklus I tentang kelancaran 55% dan intonasi 56,25%, mengalami peningkatan pada kelancaran 62,5% dan intonasi 60% setelah pelaksanaan siklus ke II. Pada siklus III faktor kelancaran 80% dan intonasi 78,75%. Ini berarti pelaksanaan siklus ke III dapat dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan disimpulkan bahwa dengan penggunaan media wayang kardus dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 3- 4 tahun PAUD Citra Insani Panggungduwet Kademangan Blitar.

V. DAFTAR PUSTAKA

Malayati dk. 2010. *50 Permainan Edukatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gagne. 2006. *Play and early education for Child*. Boston: New York : Holt Rine & Wiston.

Gerlach. 2003. *Education Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.

Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*, Universitas Terbuka UPJJ Malang.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kusnaini. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka UPJJ Malang

Madyawati. 2013. *Mengoptimalkan word aquetision pada Anak Usia 3 – 4 tahun Melalui Bercerita Menggunakan Wayang Kardus*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Munawaroh. 2009. *Sosiologi 2*. Jakarta : Grahadi Karya.

Minna. 2014. M*eningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 3 – 4 tahun Melalui Permainan Wayang Kardus di PAUD Kuncup Pertiwi Kademangan Blitar*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Soekamto. Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2004. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunardi. 1987. *Pedagogik 2*. Bandung : Angkasa.

Sugiono. 2000. *Dasar – dasar Statistik Pendidikan*. Tribakti Kediri.